

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah dilakukan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan masalah nyeri melahirkan dengan mengajarkan teknik relaksasi napas dalam. Maka dapat disusun kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengkajian pada Ny. S merasa nyeri pada daerah panggul bagian bawah dan pinggul, terkadang nyeri juga dirasakan pada punggung bagian bawah, perineum yang terasa seperti tertekan serta adanya kontraksi yang teratur dan intensitas yang meningkat secara bertahap skala nyeri yang dirasakan yaitu 7 (0-10). Ny. S tampak gelisah dan meringis menahan rasa nyeri yang dirasakan.
2. Diagnosis keperawatan yang muncul pada Ny. S adalah nyeri melahirkan berhubungan dengan dilatasi serviks dibuktikan dengan mengeluh nyeri, perineum terasa seperti tertekan, adanya kontraksi yang teratur dan intensitas yang meningkat secara bertahap, berposisi meringankan nyeri dan ekspresi wajah meringis.
3. Intervensi keperawatan dilakukan 1 kali 30 menit dengan menggunakan intervensi utama yaitu terapi relaksasi napas dalam.
4. Implementasi yang dilakukan peneliti yaitu terapi relaksasi napas dalam meliputi, pendekatan edukasi mengenai teknik relaksasi napas dalam yang mencakup penjelasan mengenai bagaimana melakukan napas dalam dan bagaimana menerapkannya selama proses persalinan, mendemonstrasikan teknik relaksasi napas dalam kepada Ny. S agar dapat melihat dan

memahami cara yang benar untuk melakukannya, dan mendampingi pasien secara langsung saat berlatih relaksasi napas dalam, memberikan bimbingan dan dukungan langsung untuk mengatasi kesulitan dan memastikan teknik yang benar.

5. Hasil evaluasi keperawatan selama 1 kali pertemuan selama 30 menit adalah Ny. S mengatakan sudah lebih mampu mengatasi dan beradaptasi dengan rasa nyeri dari kontraksi yang dirasakan yaitu dari skala nyeri 7 (0-10) menjadi skala nyeri 5 (0-10), Ny. S juga mengatakan sudah merasa lebih tenang dan rileks dari sebelumnya saat terjadi kontraksi, ketegangan otot atau kekakuan yang dirasakan oleh Ny. S dikatakan juga sudah sedikit lebih berkurang. Ny. S juga tampak lebih tenang dan terkendali, gerakan tubuh pasien menjadi lebih terkoordinasi, sesuai dengan yang diharapkan peneliti setelah dilakukan intervensi. Evaluasi dari pengelolaan kasus nyeri melahirkan menunjukkan bahwa terapi relaksasi napas dalam bisa mengontrol atau dapat mengadaptasikan tingkat nyeri melahirkan pada Ny. S karena kriteria hasil yang diharapkan tercapai.

B. Saran

Dari uraian simpulan di atas terdapat saran yang ingin disampaikan oleh peneliti yaitu apabila ingin melakukan penelitian serupa disarankan agar bisa menggunakan bahan tambahan seperti salah satunya yaitu aromaterapi atau alunan musik sebagai pendukung teknik relaksasi napas dalam. Hal ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang lebih mendukung agar responden dapat lebih rileks selama proses pemberian terapi.